



**RUMAH SAKIT
PANTI WALUYA SAWAHAN**
TERAKREDITASI PENUH TINGKAT LENGKAP

03 Januari 2017

Nomor : 0510/0368/Sekr.01/RSPW/I/2017
Lampiran : -
Hal : **Jawaban Permohonan Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Magister Keperawatan
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul
Yogyakarta

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Ibu / Bapak ter tanggal 15 Agustus 2016, Nomor : 350/M.Kep/C.6-III/VIII/2016,
hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk mahasiswa :

1. Nama : Warsono
NIM : 20151050032
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Persepsi Harga Diri Pasien DM Tipe-2 dengan Disfungsi Ereksi di RS
Panti Waluyo Sawahan Malang

Pada prinsipnya kami menyetujui permohonan ijin studi pendahuluan di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang, dengan persyaratan bersedia memberikan hasil evaluasi dari kegiatan tersebut ke Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.

Untuk pelaksanaan dapat berkoordinasi lebih lanjut dengan Ibu Rini Roostyowati selaku Kepala Diklat Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.

Demikian jawaban kami, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

RS Panti Waluya Sawahan
Malang


dr. Eko Sugiarto, M.Sc
Direktur



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 038/EP-FKIK-UMY/I/2017

KETERANGAN LOLOS Uji ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Persepsi Harga Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Disfungsi Ereksi di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang"

Peneliti Utama : Warsono
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Magister Keperawatan UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 21 Januari 2017



Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

***Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik dan *informed consent*

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213 , 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia



**Program Studi Magister Keperawatan
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Nomor : 350/M.Kep/ C.6-III/VIII/2016
Hal : Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Direktur Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

di Tempat

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY,
atas nama:

**Nama : Warsono
NIM : 20151050032**

Mengajukan permohonan ijin melakukan studi pendahuluan di RS Panti Waluyo Sawahan Malang untuk riset dengan topik "Persepsi Harga Diri Pasien DM Tipe-2 dengan Disfungsi Ereksi di RS Panti Waluyo Sawahan Malang."

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 15 Agustus 2016
Ketua Program Studi



Fitri Aronati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D.

Kampus :
Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta 55183
Telp : 0274-387656 Ext. 321
Email : mkep@umy.ac.id
Web : mkep.umy.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PARTISIPAN PENELITIAN
PENELITIAN STUDI FENOMENOLOGI: PERSEPSI HARGA DIRI PASIEN
DIABETES MELLITUS TIPE 2 DENGAN DISFUNGSI EREKSI
DI RS.PANTI WALUYO SAWAHAN KOTA MALANG 2017
(INFORMED CONCENT)**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :.....

Umur :.....

Alamat :.....

No.tlp :.....

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai penelitian yang berjudul “PERSEPSI HARGA DIRI PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DENGAN DISFUNGSI EREKSI “ maka saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian ini:

Adapun bentuk kesediaan saya adalah:

1. Meluangkan waktu untuk di wawancarai
2. Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau ditanyakan peneliti
3. Menghentikan wawancara jika sudah melanggar hak pribadi saya

Keikutsertaan dalam penelitian ini adalah sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang,.....2017

Yang membuat pernyataan

Peneliti

Responden

Warsono

Nama & Tanda Tangan

PEDOMAN DEPTH INTERVIEW
PENELITIAN STUDI FENOMENOLOGI: PERSEPSI HARGA DIRI
PASIEEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DENGAN DISFUNGSI EREKSI
DI RS.PANTI WALUYO SAWAHAN KOTA MALANG 2017

Pernyataan Pembuka:

Assalammu'alaikum wr.wb...selamat (pagi, siang) bapak sebelumnya saya minta maaf sudah mengganggu waktunya, mungkin langsung saja bapak sesuai dengan kontrak sebelumnya...Saya sangat tertarik untuk mengetahui pengalaman bapak yang mengalami disfungsi ereksi. Saya mohon bapak menceritakan pengalaman bapak dalam menghadapi masalah tersebut. Bapak bisa menceritakan apa saja terkait dengan pengalaman tersebut, termasuk semua peristiwa, pendapat, pikiran dan perasaan yang bapak alami.

Contoh pertanyaan yang dapat diajukan untuk memfasilitasi wawancara antara lain:

1. Saya ingin mendapatkan informasi pemahaman bapak tentang gangguan dari masalah ketidakmampuan seksual, khususnya ketidakmampuan dalam ereksi yang Bapak alami. Coba sampaikan apa yang Bapak ketahui tentang hal tersebut !
2. Saya ingin mendapatkan informasi tentang pengalaman bapak selama menjalani hidup dengan ketidakmampuan ereksi saat menderita diabetes, coba ceritakan bagaimana pengalaman serta persepsi bapak !
3. Bagaimana kehidupan pribadi bapak setelah mengalami diabetes mellitus tipe 2 dengan disfungsi ereksi ?
Bagaimana perasaan bapak selama mengalami perubahan tersebut ?
Apa yang membuat bapak merasa demikian ?
4. Bagaimana sikap dan harga diri bapak terhadap perubahan tersebut dan bagaimana upaya bapak menghadapi masalah tersebut ?
5. Bagaimana/seperti apa bapak merasakan harga diri bapak saat ini ?
6. Apa saja dampak/akibat yang terjadi pada harga diri bapak sehubungan dengan ketidakmampuan ereksi yang bapak derita ?
Bagaimana perasaan bapak terhadap dampak tersebut ?
Apa yang membuat bapak merasa demikian ?

7. Hambatan apa saja yang Bapak temukan dan alami sehubungan dengan harga diri tersebut dalam menghadapi ketidakmampuan ereksi yang Bapak derita ?
Bagaimana perasaan Bapak terhadap hambatan tersebut ?
Apa yang membuat Bapak merasa demikian ?
Apa yang Bapak lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?
8. Bagaimanakah sikap istri bapak, setelah mengetahui perubahan yang bapak alami ?
Bagaimanakah perasaan bapak terhadap sikap istri tersebut ?
Apa yang membuat bapak merasa demikian ?
Apa saja yang bapak lakukan untuk menghadapi sikap tersebut ?
9. Bantuan/harapan seperti apa saja yang dibutuhkan bapak untuk mengatasi masalah yang dihadapi saat ini ?
10. Harapan apa sajakah yang bapak inginkan dari petugas kesehatan sehubungan dengan masalah ketidakmampuan ereksi yang bapak alami ?
Kenapa harapan itu muncul ?

Pernyataan Penutup:

Bapak mungkin wawancaranya sementara cukup sampai di sini dulu dan besok bisa kita lanjut lagi kira-kira waktu dan tempat sama seperti sekranag ini, atau bapak punya usulan lain untuk waktu dan tempatnya, jika ada mohon disampaikan... jika tidak ada, saya ucapkan banyak terimakasih atas semua informasi yang telah bapak diberikan. Akhir kata Wassalammu'alaikum wr.wb.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTES*)
PENELITIAN STUDI FENOMENOLOGI: PERSEPSI HARGA DIRI
PASIHEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DENGAN DISFUNGSI EREKSI
DI RS.PANTI WALUYO SAWAHAN KOTA MALANG 2017

Hari/tanggal :

Pukul :

Tempat :

Pewawancara :

Posisi pewawancara :

Partisipan :

Posisi partisipan :

Dihadiri oleh :

Respon partisipan	Catatan
Ekspresi non verbal partisipan	
Sikap partisipan saat wawancara	
Perilaku partisipan saat wawancara	
Kondisi lingkungan saat wawancara	
Respon pewawancara saat wawancara	

PARTISIPAN P1

Waktu : Selasa, 7 maret 2017/ pukul 16.15-selesai

Tempat : Taman depan rumah

Nama subyek : Pak. N (46)

Pend.terakhir : D3

Pekerjaan : Pensiunan dini TNI

Assalammu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh pak (I: waalaukum salam warohmatullahi wabarokatuh...) selamat sore ya pak...(I: selamat sore juga pak...) sebelumnya saya minta maaf sudah mengganggu waktunya, mungkin langsung saja bapak sesuai dengan kontrak sebelumnya...Saya sangat tertarik untuk mengetahui pengalaman bapak yang mengalami disfungsi ereksi. Saya mohon.... bapak nanti bisa menceritakan pengalaman bapak dalam menghadapi masalah tersebut. Bapak bisa menceritakan apa saja terkait dengan pengalaman tersebut, termasuk semua peristiwa, pendapat, pikiran dan perasaan yang bapak alami itu. Mungkin bisa saya awali dengan pertanyaan....

P: Sejak kapan bapak mengalami penyakit diabetes ini?

I: "ooo enggih pak... seingat saya...waktu itu saya mengalami diabetes sejak 2009 mas....semakin lama semakin parah sehingga saya di rawat di rumah sakit sampai berminggu-minggu karena gula darah saya naik terus."

P: Terus selama mengalami diabetes kapan kira-kira mulai terjadi disfungsi ereksi pak ?

I : "ooo...untuk disfungsi ereksi yaaaa.... Skitar 5 tahun lah mas sampai sekarang." (sambil mikir)

P : Berhubungan dengan kebutuhan seksualitas pada pria, bagaimana pandangan bapak mengenai hal tersebut ?

I : "Menurut saya mas.... **Kebutuhan sek itu penting banget, penting sekali**, karena hal itu merupakan kebutuhan setiap manusia dalam menjalani hubungan keluarga."

Commented [P1]: Penting sekali

P :kemudian dari hal itu, bagaimana jika dalam kebutuhan sek terjadi disfungsi pak?

I : "ya.. jika kita mengalami **masalah disfungsi ereksi sangat berbahaya** mas. Karena saat berhubungan yang semula, **semula semangat tapi kemudian nafsu hilang** hal itu bisa merusak semua mas dalam berhubungan, misal istri sudah mood, sudah mood istri jelek, pernah pengalaman saya mas waktu itu **istri mbesengut saat anu saya gak bisa berdiri**. Padahal to mas udah dirangsang sampai panas, tapi ya gak bisa berdiri-berdiri terus."

Commented [P2]: Sangat bahaya

Commented [P3]: Nafsu hilang

Commented [P4]: Istri marah

Commented [P5]: Tidak bisa ereksi

P :oy pak kira-kira ada tidak faktor lain yang bapak ketahui dari penyebab disfungsi selain diabetes ?

I : "ya..kalau tidak salah seiring dengan umur juga bisa sih mas...."

P : sekali lagi saya minta maaf ya pak jika saya boleh tau perubahan apa yang bapak alami saat melakukan hubungan selama disfungsi ereksi ?

I : “Dalam berhubungan dengan istri saya udah gak bisa apa-apa mas, sehingga hilang keinginan untuk berbuat gituan.”

Commented [P6]: tidak bisa ereksi

Commented [P7]: keinginan/nafsu hilang

P : Terus bagaimana pola hubungan bapak saat diabetes selama disfungsi ereksi ?

I : “ Dikarenakan kondisi saya sudah tidak mendukung lagi... maka pola hubungan dengan istri sudah gak pernah meskipun hasrat itu ada. Pernah dulu saya berusaha untuk mencoba memasukkan itu, tapi tetep tidak bisa sama sekali. Heheeee...”

Commented [P8]: kondisi tidak mendukung

Commented [P9]: hasrat ada

Commented [P10]: tidak bisa sama sekali

P: Terkait hal tersebut kira-kira dampak apa saja yang bapak rasakan atau alami selama ini ?

I: “Dari semua itu hubungan dengan teman-teman jadi renggang mas, misal pas nongkrong ronda malam itu kelihatan banget mas, banget mas karena pada bahas masalah gituan, jadi merasa malu mas..., dan yang paling gak enak itu dengan istri.. sehingga saya kadang menggantikan pekerjaan istri seperti mencuci bahkan bersih-bersih. Sampai-sampai ada niat, kalau istri ingin kawin lagi ya silahkan, meskipun kita ya biasa becanda-canda gitu seperti tidak ada apa-apa. Tapi sebenarnya saya takut istri berubah mas... (jeda beberapa detik sambil seperti orang kebingungan) bentar-bentar mas...bentar-bentar yam as..(mata berkaca-kaca) saya sudah pasrah dan menerima semua ini karena di dalam hati merasa rendah diri dan seperti tidak ada gunanya (kata-kata dengan nada tinggi). Sehingga kadang saya berfikir... kenapa bisa begini ya..?, kenapa bisa begini ya..?, kenapa bisa begini ya..?” (dengan nada keras).

Commented [P11]: hubungan teman renggang

Commented [P12]: perasaan malu

Commented [P13]: malu

Commented [P14]: malu dengan istri

Commented [P15]: menggantikan pekerjaan istri

Commented [P16]: membiarkan istri melakukan apa yang diinginkan

Commented [P17]: hubungan tetap baik

Commented [P18]: khawatir istri berubah

Commented [P19]: sedih

Commented [P20]: menerima

Commented [P21]: rendah diri

Commented [P22]: tidak berharga

Commented [P23]: pikiran berkecamuk

Commented [P24]: minum obat kuat

Commented [P25]: pijat

Commented [P26]: olah raga

Commented [P27]: cek gula darah

Commented [P28]: membayangkan

Commented [P29]: nonton film porno

P: dari masalah disfungsi ereksi yang bapak alami, bagaimana upaya bapak untuk mengatasinya ?

I: “ Untuk upaya ya mas....Sebenarnya pernah saya minum obat kuat Viagra mas. Hehehee...serta pernah diajak istri ke alternatif untuk pijat untuk hidupkan itu...dan olah raga juga saya rutin kadang-kadang pagi, kadang-kadang siang, kadang-kadang sore, serta tidak pernah lupa untuk cek up gula darah setiap seminggu sekali di puskesmas.”

P : terus Upaya apa yang bapak sudah lakukan untuk memenuhi kebutuhan seksual tersebut ? I : “biasanya membayangkan hubungan sex sama istri sambil nonton film porno mas...” (sambil nunjukin film di HP)(dari kata membahayakan saya klarifikasi dengan informan katanya membayangkan)

Commented [P30]: istri menerima

Commented [P31]: istri bertanya-tanya

P : kemudian bagaimana Respon istri bapak selama hal ini terjadi ?

I: “istri itu menerima mas.....walaupun sebelumnya bertanya-tanya sih mas..”

P : terus ada tidak Respon istri dalam membantu mengatasi masalah yang bapak alami ini ?

I: “ kalau respon istri untuk membantu itu ada mas, malahan kadang mengajak mencari solusi ke alternatif walaupun istri jadi enggan berhubungan sex setelah kondisi saya seperti ini mas...”

Commented [P32]: istri membantu mencari solusi

Commented [P33]: istri malas berhubungan seks

P: Ada tidak upaya lain dari bapak sendiri untuk mengatasi hal tersebut ?

I : “upaya saya tetap solat dan berdoa siapa tau allah memberikan obat untuk penyakit saya mas... hanya itu mas yang sering saya lakukan, karena bingung mau ngapain lagi karena sudah banyak hal yang saya dan istri lakukan untuk mengatasi semua ini. ”

Commented [P34]: tetap berdoa dan sholat

P : maaf ya pak...kira-kira harapan apa saja yang bapak harapkan selama menjalani hal ini ?

I:“ya.. kalau saya berharap bisa sembuh seperti dulu lagi dan punya banyak uang untuk berobat atau terapi”

Commented [P35]: sembuh

Commented [P36]: banyak rejeki

P : Kemudian Harapan apa yang bapak harapkan dari istri terkait hal ini pak ?

I: “ ya..harapan saya sih... istri selalu memberikan solusi, serta menerima kondisi saya seperti ini selamanya, itu dah cukup mas...”

Commented [P37]: memberikan solusi

Commented [P38]: menerima

P: Harapan apa sajakah yang bapak inginkan dari petugas kesehatan sehubungan dengan masalah ketidakmampuan ereksi yang bapak alami ?

I: “mas saya berharap adanya dokter yang dibiayai pemerintah yang khusus menangani masalah seperti ini dengan diimbangi perlengkapan klinik yang mendukung, karena saya ingin menanyakan hal-hal terkait diabetes dan disfungsi ereksi.. supaya mendapat obat yang bisa membuat saya bisa ereksi kembali mas...”

Commented [P39]: ada dokter

Commented [P40]: ada klinik

Commented [P41]: obat penunjang seks

Gitu ya pak ya...(I: enggih) ...ok pak, mungkin cukup sampai disini dulu, saya minta maaf misalkan kalau ada kata-kata atau sikap saya yang kurang berkenan....sebelumnya saya ingin menanyakan pak kalau misalkan ee.. untuk ketemu lagi untuk wawancara atau mengklarifikasi data ini, kira-kira kapan pak nggih..? (I: enggih kemungkinan ya seminggu lagi bisa mas...) oke-oke trimakasih pak atas waktunya mungkin mingguu depan saya kesini lagi...eee trimakasih Assalammu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh... (I: waalaikum salam warohmatullahi wabarokatuh...)

ANALISIS DATA PENELITIAN “STUDI FENOMENOLOGI: PERSEPSI HARGA DIRI PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN DISFUNGSI EREKSI DI RS. PANTI WALUYO SAWAHAN KOTA MALANG”

N O	KATA KUNCI	PARTISIPAN				KODE	SUB KATEGORI	KATEGORI	SUB TEMA	TEMA
		P 1	P 2	P 3	P 4					
1	“ memulainya untuk berdiri aja gak mau ko mas.”				√	tidak mau (berdiri)	Tidak dapat ereksi	Gangguan ereksi	Disfungsi ereksi	Disfungsi sebagai suatu hambatan
	“udah gak bisa apa-apa mas...”	√				Tidak bisa apa-apa				
	“... walapun sudah dirangsang sudah tidak bisa...”		√			Tidak bisa				
	“dulu masih sering berdiri sebelum sakit, tapi sekarang tidak bisa lagi mas..”			√		Tidak bisa				
	“..sehingga hilang keinginan untuk berbuat gituan”	√				Hilang keinginan	Keinginan/nafsu hilang	Gangguan hasrat		
	“ ... rasanya males aja setiap ingin berhubungan mas....”		√			Rasanya malas				
	“... Kayaknya sudah gak ada nafsu.”			√		Tidak ada nafsu	Hasrat ada			
	“...hasrat itu ada...”	√				Hasrat itu ada				
	“ hasrat selalu ada”		√			Hasrat selalu ada				
	“padahal ada kok mas kalau hasrat...heheheee...”			√		Ada hasrat	Tidak ada hasrat			
	” Makanya tidak ingin berhubungan mas....”				√	Tidak ingin				
	“sudah gak ada muncul hasrat mas”				√	Gak ada hasrat				
	“tetep tidak bisa sama sekali. Hehehe...”	√				Tidak bisa	Tidak bisa sama sekali	Gangguan penetrasi		
	“...terasa suuuusaaaah...banget mas..”		√			Terasa susah				
	“tetep gak bisa tu mas.”			√		Tatap gak bisa				
	“ sudah tidak bisa sama sekali...”				√	Tidak bisa				
“kondisi saya sudah tidak mendukung lagi...”	√				Tidak mendukung	Badan tidak kuat	Kondisi fisik menurun	Fisik menurun		
“Badan lemes....mungkin karena nafsu tidak ada ya mas....”			√		Badan lemas					
“... Berhubungan badan sudah gak kuat lagi..”		√			Sudah tidak kuat					
“sudah tidak mampu apa-apa lagi ini badan.”				√	Sudah tidak mampu					
2	“ selama ini membuat keseharian saya jadi berubah...”			√		Berubah	Hidup berubah	Perubahan	Dampak	Masalah

“ ... kehidupan semua terasa berubah.”				√	Terasa berubah		interaksi sosial	sosial	interpersonal untuk dapat diterima
“...semuanya berubah mas....”		√			Semuanya berubah				
“...hubungan dengan teman-teman jadi renggang mas”	√				Hubungan teman renggang	Hubungan teman renggang			
“ merasa malu mas...dan yang paling gak enak dengan istri”	√				Malu dengan istri	Malu dengan istri	Perubahan perasaan ketika berinteraksi dengan orang lain		
“...perasaan ini kadang malu...”		√			Malu				
“ .. malu..”			√		Malu				
“ muncul rasa malu terutama terhadap istri “				√	Malu dengan istri				
“ ...menggantikan pekerjaan istri seperti mencuci bahkan bersih-bersih”	√				Menggantikan pekerjaan istri	Menggantikan pekerjaan istri	Perubahan peran	Dampak hubungan dengan pasangan	
“ saya melakukan kegiatan sehari-hari ya kayak menyapu...”		√			Menyapu				
“ ya bantu-bantu istri kadang mas sepulang kerja”			√		Bantu istri				
“saya diam saja dirumah”				√	Diam	Diam			
“...Kalau istri ingin kawin lagi ya silahkan...”	√				Kawin lagi silahkan	Membiarkan istri melakukan apa yang diinginkan	Perubahan sikap		
“...memberikan kebebasan istri mau ngapain aja silahkan ...”			√		Member kebebasan istri				
“agar istri saya merasa tidak terbebani jadi ya saya biarkan mau ngapain aja.”		√			Membiarkan istri				
“ terserah istri aj....mau ngapain yang penting istri tidak marah dengan hal ini”				√	Terserah istri				
“...ya biasa bercanda-canda gitu seperti tidak ada apa-apa..”	√				Bercanda dengan istri	Hubungan tetap baik			
“ sebenarnya tidak ada masalah sih dengan istri...”		√			Tidak ada masalah				
“sebenarnya ya biasa aja , istri tidak berubah.”			√		Istri tidak berubah				
“tapi sebenarnya saya takut istri berubah mas...”	√				Takut istri berubah	Khawatir istri berubah			
“meskipun kadang takut juga istri saya berubah”		√			Takut istri berubah				
“... takut sebenarnya, jika suatu saat nanti akan			√		Takut berubah				

	berubah”											
	“istri selalu berkomunikasi jika ada sesuatu”			√	Istri berkomunikasi	Berkomunikasi						
	“ komunikasi dengan saya mas...”		√		Komunikasi							
	“ bentar-bentar mas...” (mata berkaca-kaca)	√			(mata berkaca-kaca)	Sedih	Ekspresi emosi	Respon psikologis dalam menjalani disfungsi ereksi				
	“ sedih mas jika ingat semua itu”		√		Sedih							
	“ saya ingin menangis jika ingat semua ini ”			√	Ingin menangis	Ingin menangis						
	“ ya kadang saya misuh mas...djancoook...” (sambil nggenggam tangan)			√	Marah	Marah						
	“ sudah pasrah dan menerima semua ini “	√			Menerima	Menerima	Sikap					
	“ mungkin itu sudah takdir saya...”		√		Sudah takdir							
	“...saya nyadari hal itu...”			√	Menyadari	Menyadari						
	“sehingga saya menyadari hal itu...”		√		Menyadari							
	“ saya merasa kalau diri saya rendah banget.”			√	Rendah diri	Rendah diri	Perasaan					
	“perasaan saya rendah banget mas”		√		Rendah diri							
	“ di dalam hati merasa rendah diri...”	√			Rendah diri							
	“ ...dan seperti tidak ada gunanya “	√			Tidak berguna	Tidak berharga						
	“ ...merasa tidak berharga aja mas..”			√	Tidak berharga							
	“ ...malu mas.”			√	Malu	Malu						
	“ kayak orang setress.”		√		Stress	Stress						
	“kadang saya berfikir... kenapa bisa begini ya..?”	√			Bertanya-tanya	Pikiran berkecamuk	Prilaku kognitif					
	“berfikiran aneh-aneh gitu mas.”		√		Pikiran aneh							
	“banyak pikiran aneh yang muncul di benak ini.”			√	Pikiran aneh							
	“ sejak itu saya jadi malas sholat maupun berdoa”				√	Malas sholat dan berdoa		Dampak spiritual				
3	“..saya minum obat kuat Viagra mas. Hehehee..”	√			Minum obat	Minum obat kuat	Minum obat/jamu	Upaya mengatasi disfungsi ereksi	Berjuang untuk sembuh			
	“ saya minumi jamu terus mas siapa tau bisa”		√		Minum jamu	Jamu/herbal						
	“dengan meminum jamu...”			√	Minum jamu							
	“ pernah diajak istri ke alternatif untuk pijat .. “	√			Ke alternatif	Pijat	Alternatife					
	“...mencoba pijat alternatif juga”			√	Pijat alternatif							
	” pijat yang udah sya coba...”				√	Pijat						

	“... ditambah kuning telur ayam kampung.”			√		Telur	Telur	Mengkonsums i makanan		
	“ minum kuning telur dan susu ”				√	Telur dan susu	Telur dan susu			
	“olah raga juga saya rutin kadang-kadang pagi”	√				Olah raga	Olah raga	Melakukan aktifitas fisik		
	“ jalan pagi mas.”		√			Jalan pagi	Jalan pagi			
	“ senam lansia di pustu mas”				√	Senam lansia	Senam	Kontrol ke pelayanan kesehatan		
	“ cek up gula darah setiap seminggu sekali dipuskesmas”	√				Cek up gula darah	tes gula darah			
	“ cek gula di rumah sakit ato puskesmas”		√			Cek gula				
	“ tes gula darah setiap berapa hari... “			√		Tes gula				
	“ membayangkan hubungan seks sama istri”	√				Membayangkan hubungan seks	Membayangkan sesuatu	Menggunakan media	Upaya memenuhi kebutuhan	
	“...sambil nonton film porno.” (sambil nunjukin film di HP)	√				Nonton film porno	Nonton film porno			
	“ ya biasanya nonton film porno” (tersipu malu)		√			Nonton film porno		Melakukan rekreasi		
	“ saya pakai nonton film bokep...” (dengan wajah malu)			√		N onton film bokep				
	” hanya nonton film porno mas”				√	Nonton film porno				
	“ ...selain itu juga pergi mancing.”			√		Mancing	Mancing			
	“kadang saya alihkan dengan jalan sama anak istri”		√			Jalan dengan keluarga	Jalan-jalan	Berdiam diri		
	“ sambil diam di rumah mas....”				√	Diam dirumah	Diam			
4	“istri itu meneriama.....”	√				Menerima	Istri enerima		Respon istri	Problem solving istri
	“ya...istri saya menerima saja”		√			Menerima				
	“istri ya menerima mas...”			√		Menerima				
	“sebelumnya bertanya-tanya sih mas..”	√				Bertanya-tanya	Istri bertanya-tanya			
	“pernah istri saya bertanya.... hal itu kenapa bisa terjadi gitu mas?”		√			Bertanya				
	“ kadang mengajak mencari solusi ke alternatif”	√				Mencari solusi	Istri membantu mencari solusi			
	“ ngajak konsultasi ke rumah sakit mas”		√			Konsultasi				
	“istri selalu menyarankan untuk tetap sholat dan berdoa meskipun saya malas”				√	Menyarankan tetap ibadah	Memotivasi			

	“Mengingatkan saya setelah selesai sholat untuk tetap berdoa”			√		Mengingatkan ibadah				
	“dari situlah istri memahami setelah saya jelaskan”		√			Memahami	Memahami			
	“tetapi istri tidak memaksa..”				√	Tidak memaksa	Tidak memaksa			
	“... istri jadi enggan berhubungan sex setelah kondisi saya seperti ini mas...”	√				Malas berhubungan seks	Istri malas berhubungan seks			
	“upaya saya tetep sholat dan berdoa siapa tau allah memberikan obat untuk penyakit saya ...”	√				Tetap sholat dan berdoa	Berdoa dan sholat		Upaya mengatasinya	
	“saya sholat dan berdoa mas... ya kadang kumpul-kumpul di pengajian bersama bapak-bapak gitu mas”		√			Sholat dan berdoa				
	“...pasrah begitu aja mas.”				√	Pasrah				
5	“saya berharap bisa sembuh seperti dulu lagi...”	√				Berharap sembuh	Sembuh	Harapan atas diri sendiri	Harapan pemenuhan ideal diri	
	“berharap disfungsi ereksinya sembuh lah mas.”		√			Sembuh				
	“saya pengen banget bisa sembuh seperti semula”			√		Sembuh				
	“Ya pengen... pengen bisa berdiri lagi mas...”				√	Ingin sembuh	Mempunyai rizki banyak			
	“punya banyak uang untuk berobat atau terapi”	√				Banyak uang				
	“memiliki rizki yang banyak untuk bisa berobat”		√			Rizki yang banyak	Sabar			
	“selalu sabar dengan kondisi ini”			√		Sabar				
	“...istri selalu memberikan solusi mas.”	√				Memberikan solusi	Memberikan solusi			Harapan kepada istri
	“berharap istri saya tidak berhenti memberikan kasih sayang.”		√			Memberikan kasih sayang				
	“saya ingin kasih syang dari istri...dan tetap selalu perhatian mas...”			√		Kasih sayang				
“istri menerima sepenuhnya dengan apa yang saya alami”				√	Istri menerima	Menerima				
“...serta menerima kondisi saya seperti ini selamanya.”	√				Menerima					
6	“saya berharap adanya dokter ...”	√				Ada dokter	Ada dokter	Adanya petugas kesehatan	Ketersediaan fasilitas pelayanan	
	“diimbangi perlengkapan klinik yang mendukung..”	√				Klinik	Ada klinik			
	“harapan saya ya mungkin adanya klinik alternatif		√			Adanya klinik				

lah..."																
"berharap ada seperti klinik gitu mas..."				√	Klinik											
"ya termasuk apa itu nanti dari perawat..."			√		Perawat	Ada perawat										
"ingin menanyakan hal-hal terkait diabetes dan disfungsi ereksi..."	√				Konsultasi	Konsultasi										
"saya mengharapkan solusi apa saja dari perawat..."			√		Mengharap solusi	Memberi solusi										
"sehingga adanya solusi..... dari penjelasan yang saya alami ini mas..."		√			Adanya solusi											
"mendapat obat yang bisa membuat saya bisa ereksi kembali..."	√				Mendapat obat	Obat penunjang seks										
"akan mendapatkan obat apa aj yang menunjang fungsi ereksi"		√			Mendapat obat											
"obat yang membuat jreeeennggg..."			√		Obat											
".....bisa menyediakan obat yang mampu membuat ini berdiri lagi..."				√	Menyediakan obat											

dan sarana kesehatan yang mendukung

Adanya pelayanan kesehatan yang mendukung

Adanya obat

kesehatan yang mengerti kebutuhan